

## ABSTRAK

**Nova Analia Rahmadani : “Pengaruh Komisaris Independen dan *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada perusahaan subsektor Kesehatan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2021-2024”.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisis integritas laporan keuangan pada subsektor kesehatan, seperti skandal manipulasi PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk. Berdasarkan teori agensi, adanya tekanan *financial distress* memicu konflik kepentingan di mana manajer cenderung menyembunyikan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Sementara itu, merujuk pada teori sinyal, laporan keuangan yang berintegritas merupakan sinyal positif bagi investor untuk menilai kredibilitas perusahaan. Mengingat peran komisaris independen dalam meminimalkan asimetri informasi dan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini menguji kembali pengaruh faktor-faktor tersebut pada objek berbeda perusahaan subsektor kesehatan di Daftar Efek Syariah periode 2021-2024.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis 1) besarnya pengaruh komisaris independen secara parsial terhadap integritas laporan keuangan, 2) besarnya pengaruh *financial distress* secara parsial terhadap integritas laporan keuangan, 3) besarnya pengaruh komisaris independen dan *financial distress* secara simultan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2021-2024.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif, pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Data yang dianalisis merupakan data sekunder dari laporan keuangan auditan perusahaan subsektor kesehatan di Daftar Efek Syariah periode 2021-2024. Teknik analisis data mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sebaliknya, *financial distress* secara parsial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,493 menunjukkan pengaruh kedua variabel adalah 49,3%, sementara 51,7% faktor lainnya diluar penelitian ini yang memengaruhi integritas laporan keuangan.

**Kata Kunci: Komisaris Independen, *financial distress*, integritas laporan keuangan**